

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO *PODCAST* SEBAGAI GAYA BELAJAR AUDIOTORIK DI SD ISLAM KREATIF

Effectiveness Podcast Audio Media as Auditoric Learning Type

Mifa Maulida

Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
mifamaulida@gmail.com

Syadeli Hanafi, Lukman Nulhakim

Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
syadeli@untirta.ac.id, lukman.nulhakim@untirta.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the effectiveness of podcast-based audio media as an auditory learning style on thematic learning of 4th grade student at SD Islam Kreatif. The method used is descriptive method. The sample in this study is the 4th grade students of SD Islam Kreatif with a total of 19 students. The research instrument used is a questionnaire to measure the effectiveness of podcast media. The result of study show that the use of podcast-based audio media gain percentage for about 76.4% that's included to the category of effective. The utility of podcast-based audio media facilitate the students to do assignments to be easier, and good at using technology and information facilities.

keywords: *Effectiveness, Podcast, Auditory learning style*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media audio berbasis *podcast* sebagai gaya belajar audiotorik pada pembelajaran tematik kelas 4 di SD Islam Kreatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SD Islam Kreatif berjumlah 19 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu angket untuk mengukur efektivitas media *podcast*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio berbasis *podcast* dengan perolehan presentase 76,4% kategori efektif. Penggunaan media audio berbasis *podcast* ini mempermudah peserta didik dalam mengerjakan tugas, terampil dalam menggunakan sarana teknologi dan informasi.

Kata kunci: Efektivitas, *Podcast*, Gaya belajar audio

A. PENDAHULUAN

Manfaat media audio di dalam pengajaran dapat melatih berbahasa asing, *music literary*, belajar jarak jauh, dan modul untuk tujuan belajar mandiri. Media audio dapat melatih daya ingat dan mengungkapkan kembali gagasan cerita yang telah disimak. Melatih diri dalam memisahkan informasi yang relevan dari yang tidak relevan, serta dapat melatih daya analisis (Sudhana & Rivai, 2015: 155).

Salah satu karakteristik belajar yang berkaitan dengan menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi tersebut adalah gaya belajar peserta didik (Sari, 2014: 1). Perlu adanya arahan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda dari peserta didik lainnya. Gaya belajar pada umumnya terbagi menjadi 3 macam yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar dalam penelitian ini berupa gaya belajar auditorik yang berkaitan dengan pendengaran. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dalam gaya belajar auditorik adalah menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain (Rachmayani, 2014: 16). Sehingga materi yang digunakan berupa materi bercerita dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Hal paling mendasar dari teknologi internet adalah bahwa medium tersebut dapat mengkonvergensi berbagai bentuk pesan, baik berupa pesan teks, gambar, suara, serta video (audio visual) dan menyebarkan secara langsung ataupun tertunda. Selain itu, internet dapat dimanfaatkan sebagai akses yang dapat digunakan secara pasif, sebagai penikmat saja, ataupun secara aktif.

Perlu adanya arahan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif (Bire et al, 2014: 169). Peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda dari peserta didik lainnya. Gaya belajar VAK merupakan pendekatan yang berdasarkan pada modalitas sensori yaitu menentukan tingkat ketergantungan terhadap indera tertentu. Gaya belajar merupakan cara belajar yang dimiliki setiap peserta didik dengan cirinya masing-masing. Perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap peserta didik dalam proses menyerap sebuah informasi

dari luar dirinya. Gaya belajar pada umumnya terbagi menjadi 3 macam yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (Unaifah, 2014: 27). Gaya belajar visual akan mengandalkan penglihatannya saat belajar, gaya belajar auditori mengandalkan indra pendengarannya, dan gaya belajar kinestetik akan mengandalkan indra peraba, dengan merasakan sesuatu (tangan) saat belajar. Berdasarkan pembagian ini setiap peserta didik memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun ada satu yang paling dominan yang dimiliki peserta didik. Dari ketiga tipe gaya belajar tersebut, hampir setiap peserta didik belum dapat mengenal tipe gaya belajar yang dimilikinya, sehingga mereka belum menerapkan secara optimal.

Gaya belajar setiap peserta didik memiliki keunggulannya masing-masing. Gaya dalam proses belajar disebut sebagai gaya belajar. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda dengan gaya belajar orang lain. Pengolahan informasi ditentukan oleh dua aspek yang sama pentingnya, yaitu kebiasaan seseorang dalam belajar dan kebiasaan seseorang berinteraksi dengan informasi dan orang lain. Gaya belajar merupakan modalitas belajar seseorang yang sudah diterapkan sejak manusia lahir. Ketiga modalitas belajar VAK apabila dimaksimalkan akan berharga (Hasrul, 2009: 2-3). Modalitas belajar adalah suatu cara bagaimana otak menyerap informasi yang masuk melalui panca indera secara optimal (Tanta, 2010: 8).

Gaya belajar dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, gaya belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Unaifah, 2014: 31). Gaya belajar atau *learning style* merupakan cara seseorang dalam menyerap informasi/pelajaran, mengatur, dan mengolah informasi tersebut untuk memecahkan masalah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada kepribadian peserta didik masing-masing. Gaya belajar secara garis besar dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: gaya belajar visual, auditori dan kinestetik (Zagoto et al., 2019: 260).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengembangan media audio berbasis *podcast* sebagai gaya belajar audiotorik. Pada penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021, melibatkan siswa kelas 4 SD Islam Kreatif sebagai responden aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik. Teknik pengambilan data dilakukan melalui angket melalui pesan Whatsapp. Terdapat 19 siswa yang telah memberikan respon terhadap angket yang disebarakan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Angket Siswa

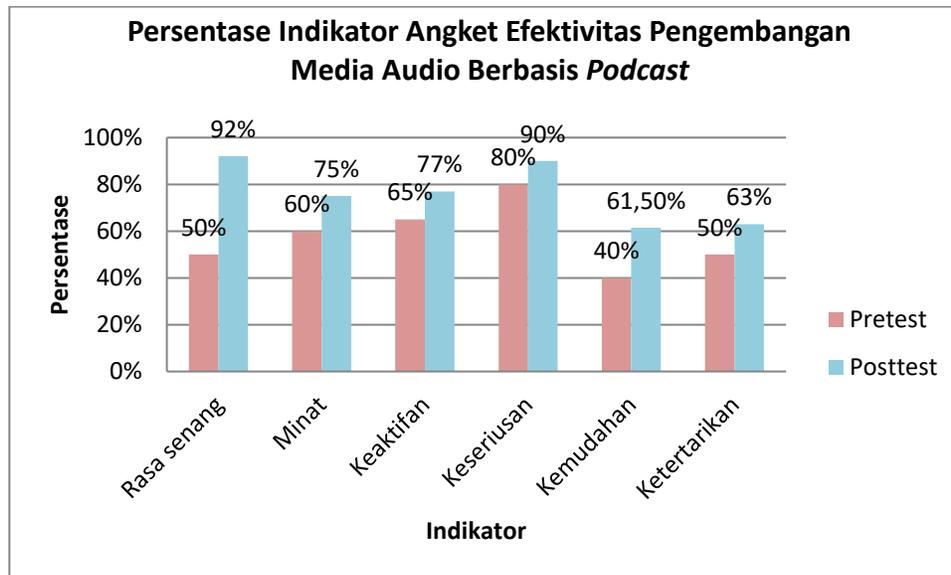
Berdasarkan data angket kepada responden, maka ada temuan yang dapat dijadikan pembahasan dari penelitian efektivitas pengembangan media audio berbasis *podcast* di SD Islam Kreatif dan menjawab identifikasi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari deskripsi data angket, maka selanjutnya akan direkapitulasi, berikut ini data yang diperoleh dari hasil angket kepada 19 siswa sebagai responden:

No	Pernyataan	Jawaban		Jumlah Skor	Persentase (%)
		Ya	Tidak		
1	Kesenangan dalam mempelajari materi	17	2	0,9	90%
2	Sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran	18	1	0,94	94%
3	Pengalaman yang diperoleh peserta didik	14	5	0,7	70%
4	Peserta didik mengikuti pembelajaran hingga selesai	15	4	0,8	80%
5	Aktif dalam pembelajaran	11	8	0,6	60%
6	Tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran	18	1	0,94	94%

7	Konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran	17	2	0,9	90%
8	Kemudahan dalam memahami materi pembelajaran	12	7	0,63	63%
9	Tidak kesulitan dalam menggunakan media	11	8	0,6	60%
10	Keinginan mempelajari materi lainnya dengan media sejenis	13	6	0,63	63%

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil angket kepada 19 responden siswa kelas 4 SD Islam Kreatif yang telah direkap berdasarkan indikator.

No	Indikator	Sebelum		Sesudah	
		Rata-rata	Persentase	Rata-rata	Persentase
1	Rasa senang	0,5	50%	0,92	92%
2	Minat	0,6	60%	0,75	75%
3	Keaktifan	0,65	65%	0,77	77%
4	Kesesuaian	0,8	80%	0,9	90%
5	Kemudahan	0,4	40%	0,615	61,5%
6	Ketertarikan	0,5	50%	0,63	63%
Jumlah Rata-rata		0,57	57%	0,764	76,4%



Gambar 1. Persentase Indikator Angket Efektivitas Pengembangan Media Audio Berbasis *Podcast*

Berdasarkan data di atas, sebagian peserta didik merespon baik dengan penggunaan media audio berbasis *podcast* sebagai media dalam pembelajaran. Berdasarkan rekapitulasi angket dari 6 indikator dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media audio berbasis *podcast* di kelas 4 SD Islam Kreatif dengan rata-rata 76,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa respon peserta didik pada media audio berbasis *podcast* tersebut termasuk kategori efektif dengan pembelajaran menggunakan media audio berbasis *podcast* yang dikembangkan.

Efektivitas Pengembangan Media *Podcast*

Pembelajaran daring yang dilakukan di SD Islam Kreatif sebagai proses pembelajaran di masa pandemi dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran secara virtual yang dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet. Secara umum, siswa dapat puas mengenai fleksibilitas pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik tidak tertekan oleh waktu karena peserta didik dapat mengatur sendiri jadwal dan tempat yang diinginkan dalam mengikuti pembelajaran. Media audio berbasis *podcast* menjadi salah

satu alternatif media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

Penggunaan media *podcast* yang sangat mudah dibuat dan diaplikasikan ke dalam pembelajaran jarak jauh. Kelebihan menggunakan media *podcast* peserta didik menjadi lebih kreatif dari proses pembelajaran sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belajar menggunakan media *podcast* mempermudah dalam pengerjaan tugas, terampil menggunakan teknologi dan informasi.

Pembelajaran yang efektif perlu adanya pengalaman langsung dan memiliki kesan yang mendalam, oleh karena itu belajar melalui media ditujukan kepada peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dalam proses belajar. Pada penelitian ini, untuk pembelajaran dengan menggunakan media audio *podcast* memiliki kelebihan yakni membentuk peserta didik menjadi aktif dalam belajar dan kreatif. Sedangkan pada pembelajaran *nonintervensi* yakni pembelajaran yang tidak menggunakan media audio *podcast* siswa cenderung kurang aktif dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Uraian tersebut diperjelas dengan hasil penelitian melalui data rekapitulasi dari angket efektivitas media dengan perbandingan rata-rata yang menyimpulkan bahwa media audio *podcast* memiliki kriteria efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Angket yang disebar dengan kisi-kisi rasa senang, minat, keaktifan, kesesuaian, kemudahan, dan ketertarikan yang disesuaikan dengan tingkatan sekolah dasar. Pada data yang diperoleh nilai tertinggi terdapat pada indikator rasa senang. Peserta didik senang menggunakan media belajar yang variatif dengan kesesuaian materi yang diberikan.

Besar kecilnya keterlibatan peserta didik dipengaruhi oleh persepsi peserta didik, peserta didik yang persepsinya baik terhadap pembelajaran cenderung memiliki rasa senang, minat dalam belajar, aktif, dan ketertarikan selama mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dijelaskan bahwa 92% peserta didik senang dalam penggunaan media audio *podcast* dalam menunjang pembelajaran. Selain itu diketahui bahwa peserta didik juga ingin menggunakan media audio *podcast* pada pembelajaran lain, karena dengan menggunakan *podcast* peserta didik dapat: 1) meningkatkan motivasi

belajar; 2) meningkatkan prestasi belajar; 3) meningkatkan kreativitas belajar; 4) mendengarkan dan menghargai; 5) mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil angket yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan Efektivitas penggunaan media audio berbasis *podcast* dengan perolehan presentase 76,4% kategori efektif. Penggunaan media audio berbasis *podcast* ini mempermudah peserta didik dalam mengerjakan tugas, terampil dalam menggunakan sarana teknologi dan informasi.

Perlu adanya inovasi pembelajaran yang beragam agar warna pembelajaran lebih menarik dan perlunya guru untuk terus meningkatkan kompetensi TIK sehingga guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Remaja Rosdakarya, Bandung: vi+312 hlm
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta: x+344 hlm.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Uno, H. B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara, Jakarta: x+145 hlm
- Usman, Muh. User, L. Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Awang, Ma. N. (2014). Perilaku dan Gaya Belajar dengan Prestasi Mahasiswa Semester IV Jalur Umum Tahun Akademik 2013/2014. *Jurnal Info Kesehatan*, 12, 500–516.
- A.A.A. Saleh & Faki, I. Al. (2014). Identifying the Learning Styles of TESOL Master ' s Students in King Abdul-Aziz. *American International Journal of Contemporary Research*, 4(5), 98–110.

- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Effects of Visual, Auditorial, and Kinesthetic Learning Styles on Student Learning Achievement. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, 44(2).
- Hasrul. (2009). Pemahaman tentang gaya belajar. *Jurnal Medtek*, 1.
- Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, D. A. U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Hutabarat, P. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107–116. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.85>
- Yusuf, M. T., & Amin, M. (2016). Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 85–92. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Reviuw Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/481/0>